# BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Musik Rock merupakan salah satu genre musik populer di dunia yang biasanya diisi oleh vocal, gitar, drum dan bas. Dengan penambahan beberapa instrument keyboard, piano dan *synthesizer.* Musik rock dalam aransemenya memilikii beat yang kuat dan lebih mendominasi oleh gitar, baik elektrik maupun akustik. Menururt Collins Cobuild (ASTUTY, 2009), music rock merupakan jenis musik yang mempunyai nada sederhana tetapi memiliki tempo yang cepat, dimainkan dan dinyanyikan orang - orang dengan gitar listrik dan drum. Hingga seiring berjalannya waktu musik rock bertumbuh menjadi beberapa jenis, music rock penggabungan aransemen dari soul, funk, dan musik latin. Salah satu hal nya adalah *Syimphonic Rock*, *Syimphonic Rock* bisa diartikan sebagai kombinasi dari rock progresif dengan tradisi musik klasik. Seorang seniman mengaransemen musik rock untuk tema dari music klasik atau menulis sebagian asli dalam struktur komposisi klasik. Selain itu bisa bermain dengan diiringi simfoni, orkestra atau menggunakan *Synthesizer* atau mellotron untuk menyamakan orkestra. Di era modern ini teknologi semakin maju dengan adanya internet mencari apa yang kita mau mudah untuk mengaksesnya, teknologi tersebut membuat media promosi cepat menyebar luas kepada masyarakat.

Band Dramaticalist adalah band indie dimana band ini tidak ada bantuan - bantuan sponsor untuk membantu perkembangan band tersebut. Dramaticalist juga merupakan salah satu band baru yang bergenre *rock alternative* di Malang, yang terbentuk 01 November 2021. Rata-rata personil band ini dari musisi-musisi dari malang selatan. *Rock alternative* merupakan genre yang menggambarkan punk pop memiliki tempo yang sangat cepat, pergantian *chord* dan gitar yang begitu keras. Hingga akhirnya Dramaticalist membuat *single* baru yang berjudul „Penjara Jiwa”

Sekarang ini tidak semua orang tertarik dan merasa puas Jika itu hanya mendengarkan musik saja, setidaknya penikmat mempunyai ekspetasi lebih

sehingga benar-benar bisa menikmati sebuah lagu secara *keseluruhan audio visual* karena di Indonesia pengguna *Youtube* di Indonesia sudah mencapai 127 Juta orang hingga januari 2022, yang menjelaskan banyak orang Indonesia mencari informasi menggunakanmedia *Online*. Dengan hadirnya video klip tentu bisa menjangkau penikmat musik yang bertipe seperti itu, jadi proses promosinya pun lebih efektif dan dapat ber-efek menjadi luas lagi. Menurut F.Galeri (Galeri,2011) Video klip atau bisa disebut musik video sebuah kumpulan potongan – potongan visual yang dirangkai dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumentnya dan menampilkan grup musik agar dikenal. dibuatnya video klip memudahkan untuk mengenalkan dan memasarkan lagu terbaru milik sebuah grup band yang bisa dinikmati oleh penggemarnya.

Menurut (Arsyad, 2003) dalam buku Media Audio dan Audio Visual, kelebihan memakai media audio visual adalah video bisa mencukupi pengalaman dasar audience dalam menunjukan objek yang secara normal tidak bisa dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdetak. Media video juga bisa mendorong dan meningkatkan motivasi seseorang.

DRAMATICALIST merupakan band baru di dunia musik. Dramaticalist mencoba dikenal oleh Masyarakat di kota Malang dengan memperkenalkan single lagu terbaru melalui video klip, karena perkembangan musik band di Kota Malang sangat banyak yang membuat persaingan sangat ketat, Dreamaticalist berharap adanya pembuatan video klip dari single baru dapat dinikmati dan dikenal oleh masyarakat.

Selain itu perancang juga berniat untuk mengenalkan band DRAMATICALIST melalui video klip, karena dengan media pemasaran video klip ”Penjara Jiwa” diharapakan Band DRAMATICALIST dapat dikenal oleh masyarakat.

### Rumusan Masalah

Bagaimana cara untuk membuat Video klip Band DRAMATICALIST pada single lagu “Penjara Jiwa”

### Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah agar masyarakat mengerti dan memahami cara membuat video klip Band DRAMATICALIST pada *single* lagu “ Penjara Jiwa”

### Manfaat

Manfaat yang dapat dalam merancang karya Video klip ini:

1. Bagi Masyarakat, manfaat Perancangan untuk masyarakat agar terciptanya video klip yang sesuai dengan penikmat musik indie di kota Malang, sehingga DRAMATICALIST lebih dikenal.
2. Bagi peneliti lainya, dapat menambah riset dalam bidang videografi
3. Bagi penulis, menambah pengalaman penulis dalam wawasan dan kreatifitas dalam videografi

### Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam batasan masalah meliputi :

1. Dengan menggunakan teknik sinematografi ( Percahayaan, Angle,

*Storyboard*, *Color* )

1. Durasi Video klip kurang lebih 6 menit
2. Media pendukung yang digunakan untuk Video klip “*Syimphonic Rock “* adalah platform sosial media seperti Instagram dan Youtube

,yang dapat mempublikasikan kepada masyarakat. Dan penambahan

untuk x- banner dan beberapa *merchandise* seperti kaos, kaset, dan Totebag

1. Peneliti akan menganalisa hasil uji coba video yang sudah di buat kepada *Audience* di usia 17 – 26 tahun.

### Metode Perancangan

Perancangan *Video Klip single* lagu “ Penjara Jiwa”, memakai metode *Strategy Linear, Strategi Linear* merupakan metode strategi garis lurus, yang setiap tahapannya rasional dan setiap tahap perancangannya yang disusun sebelumnya harus terselesaikan.(sarwono, Jonathan dan Hery Lubis, 2007). Berikut merupakan tahapan yang dilakukan *linear strategi*.

Sipnosis

Pra Produksi

Ide

Pengumpulan

Data



Uji Coba

Setting

Mixing

Online Editing

Storyboard

Offline Editing

Pasca Produksi

Treatment

Produksi

Shooting

***Bagan 1. 1*** *Tabel Metode Perancangan* Strategi Linear

*(Sumber :Buku Metode riset untuk Desain Komunisasi Visual)*

### 1..1 Pengumpulan Data

Metodologi atau teknik pengumpulan data untuk mempersiapkan pengerjaan proyek dengan mempelajari data dan menganalisa sehingga dapat memecahkan masalah.

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati contoh – contoh Videoklip lagu yang telah ada dan menjadi referensi.

1. Metode Wawancara dilakukan kepada Anggia Ayu selaku *Leader*

Band Dramaticalist

1. Angket

Angket yang digunakan peneliti adalah google form yang disebar ke masyarakat untuk mengetahui apakah video klip yang sudah dibuat sudah layak dari segi visual dan audio dan disebar luaskan ke masyarkat

### 1..2 Analisis Data

Pada dasarnya analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpresentasikan. Data yang ada akan dianalisis kedalam bentuk yang lebih sederhana untuk selanjutnya dicari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Wardiyanta dalam Samaji, 2015:38)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk analisa faktor penghambat band Dramaticalist dalam pembuatan video klip *single* lagu Penjara Jiwa. Analisis deskriptif merupakan salah satu metode pemecahan masalah dengan cara menggambarkan subjek atau objek penelitian saat ini dengan fakta yang tampak (Soejono dan Abdurrahman dalam Pradikta, 2013:37). Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran faktor penghambat band Dramaticalist dalam pembuatan video klip *single* lagu Penjara Jiwa. Dengan menggunakan analisis deskriptif, maka data yang akan disajikan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara salah satu personil band Dramaticalist

berikut pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara kepada personil dari band Dramaticalist

1. Apa itu band Dramaticalist ?
2. Band Dramaticalist memiliki background genre seperti apa?
3. Memiliki berapa personil?
4. Kapan band ini terbangun?
5. Apakah band Dramaticalist sudah membuat suatu karya?
6. Apa judul lagu yang sudah dibuat?
7. Apa isi atau pesan dari lagu tersebut?
8. Apakah sudah dipublikasikan lagu tersebut kepada khalayak umum?
9. Dan dalam bentuk media publikasi apa yang ingin digunakan?
10. Jika menggunakan media audio visual, adegan” seperti apa yang ingin di tampilkan?
11. Apakah membutuhkan aset aset properti untuk ditambahkan kedalam videolip *single* lagu Penjara Jiwa?
12. Aset aset properti seperti apa yang dibutuhkan?

### Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, dan perancangan Video klip *Syimphonic Rock* dengan teknik sinematografi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisis tentang penelitian terdahulu dan teori terkait sebagai acuan penyusunan perancangan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai analis sebuah masalah dan pemecahannya serta tantang konsep dan proses perancangan.

BAB IV METODE DALAM PERANCANGAN

Bab ini menjalaskan proses dan metode hasil uji coba dalam pembuatan

*video klip single* lagu “Penjar Jiwa” BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari perancangan.